

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER PADA SUB MATERI MASA KEKUASAAN VOC KELAS XI SMA NEGERI 2 PONTIANAK**

**Mulia Agustiyani, F.Y. Khosmas, Ika Rahmatika Chalimi**  
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak  
Email:muliaagustiyani661@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to determine the stages of development and the advisability of developing poster products in the sub-material period of the VOC class XI of SMA Negeri 2 Pontianak from material and media experts as well as responses from students. The research method used without is the product development method (research and development) with the Borg and Gall research model and has been modified. Data validation media sources were material experts and media experts, while data sources for small-scale and large-scale trials are class XI students of SMA Negeri 2 Pontianak. The collecting data used expert judgment questionnaires and student questionnaire responses. The results of the validation of the material expert shows an average value of 86% and for the validation of the media experts obtained an average value of 97%. The results of the validation of the experts shows that the poster development product is worthy without revision with very good information. Whereas the results of small-scale trials obtain an average value of 81.7% and the average value for the results of large-scale trials was 81.2%. From all the results of the study shows that the product development of this poster received a positive response from the respondents. It can be concluded from the results of this study that poster development products are suitable for use in teaching and learning in the classroom.*

**Keywords: Development, Learning Media, Poster**

## **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dalam sistem pendidikan. Hal ini sangat bagus untuk mendukung proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi interaktif. Pada zaman seperti sekarang ini, banyak perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sarana pengembangannya. Tujuannya adalah menciptakan media belajar yang baik dan menarik agar proses belajar tidak lagi membosankan.

Pentingnya pengembangan media pembelajaran menurut Asyhar (2013:63) harus sesuai dengan penyusunan dokumen pembelajaran lainnya, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus,

dan kurikulum.” Bagi guru-guru yang mengajar disekolah yang masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, mereka harus mencari cara agar proses pembelajaran berjalan efektif. Kebutuhan terhadap media pembelajaran yang menarik sebagai pendukung proses pembelajaran sangatlah penting. Pada umumnya sekolah akan menyediakan fasilitas berupa proyektor untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, masih banyak sekolah-sekolah yang terbatas dalam penggunaan proyektor. Seperti contohnya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pontianak yang menyediakan proyektor untuk sekolah sebanyak 8 buah. Jumlah proyektor ini dirasa kurang sepadan dengan jumlah kelas yang ada di sekolah sebanyak 30 kelas. Sehingga tidak setiap guru dapat menggunakan proyektor

untuk membantu penyampaian materi di dalam kelas dan memilih mengajar dengan hanya menggunakan buku teks.

Bagi guru mata pelajaran sejarah, mereka dituntut untuk menyampaikan materi secara kronologis. Oleh karena itu, guru mata pelajaran sejarah perlu media belajar yang menarik perhatian peserta didik atau mengembangkan media pembelajaran agar proses belajar mengajar didalam kelas tidak membosankan pada saat menyampaikan materi. Media yang sering digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah adalah media grafis. Media grafis mempunyai kekuatan sebagai media penyampai pesan yang baik. Media grafis yang dikembangkan menjadi media pembelajaran harus mengutamakan visualisasi yang menarik. Dengan kualitas gambar yang baik serta warna yang kontras diharapkan peserta didik tidak jemu dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang sering dipakai adalah media cetak seperti buku teks, modul, gambar, video, film, dll. Media cetak yang juga bisa digunakan dalam proses penyampaian materi pelajaran sejarah adalah media pembelajaran poster. Poster biasanya digunakan untuk menarik perhatian pembaca dengan menampilkan gambar dan warna yang menarik. Poster banyak ditemukan di lingkungan sekolah yang pada umumnya berisi pesan atau ajakan kearah yang lebih baik. Tetapi poster juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Poster bisa dibuat oleh guru dengan memuat materi yang akan disampaikan. Poster ini juga bisa digunakan sebagai alternatif pengganti media pembelajaran yang menggunakan proyektor.

Menurut pengamatan peneliti pada saat melakukan prariset, proses pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak masih dirasa kurang menarik dan membosankan. Banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar sejarah itu membosankan dan membuat mereka

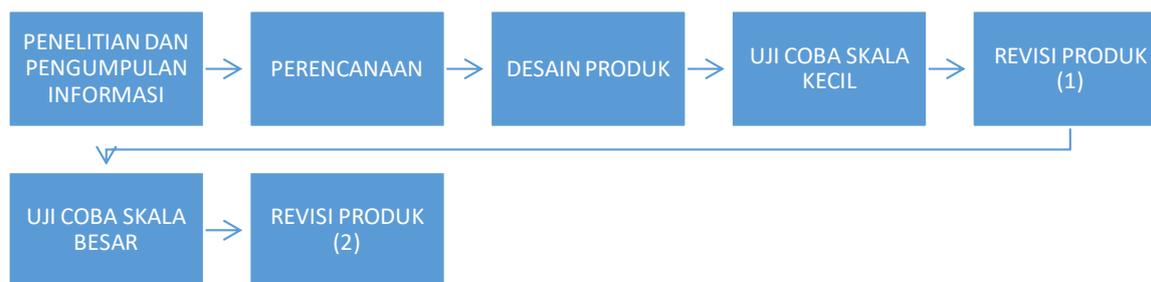
mengantuk. Selain itu, kurangnya media yang menarik membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah menjadi rendah. Padahal minat siswa sangat diperlukan agar pembelajaran di dalam kelas terasa menyenangkan.

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan media pembelajaran poster pada sub materi masa kekuasaan VOC untuk mata pelajaran sejarah kelas XI SMA 2 Pontianak?”. Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah dalam penelitian. Berikut ini adalah batasan-batasan masalah yang dikemukakan oleh peneliti (1) Bagaimana tahap pengembangan media pembelajaran poster pada sub materi masa kekuasaan VOC kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak? (2) Bagaimana kelayakan produk berdasarkan para ahli terhadap pengembangan media pembelajaran poster pada sub materi masa kekuasaan VOC kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak? (3) Bagaimana tanggapan peserta didik pada uji coba skala kecil dan skala besar terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran poster?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan (*Research and Development*). Suatu penelitian yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan tujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk yang unggul, efektif dan efisien itu disebut dengan R&D. (Putra, 2012:67). Adapun model yang digunakan adalah model *Borg and Gall*. Model penelitian ini terdiri dari sepuluh langkah pengembangan (dalam Sugiyono, 2016: 35), yang telah dimodifikasi menjadi 7 langkah penelitian.

Berikut ini merupakan tujuh tahapan pengembangan yang telah dimodifikasi oleh peneliti.



**Gambar 1 Bagan Desain Penelitian**

### **Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data pada tahap pengumpulan informasi dan analisis kebutuhan dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak. Sumber kajian pustaka diperoleh dari buku-buku dan penelitian yang relevan. Sedangkan sumber data dalam tahap pengembangan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan adalah para ahli. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran poster diperoleh dari peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

#### **Lembar Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 2 Pontianak. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan dari responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan memperkuat data awal terhadap media pembelajaran sejarah.

#### **Lembar Penilaian atau Validasi Ahli**

Lembar validasi ini diberikan kepada para ahli agar dapat memberikan tanggapan terhadap poin poin utama dalam pengembangan media pembelajaran poster, seperti kelengkapan komponen poster, sistematika penulisan, ketepatan materi yang digunakan, serta perancangan desain dan kelayakan media poster yang dikembangkan. Lembar penilaian atau validasi ahli ini akan menjadi tolak ukur peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran poster.

#### **Lembar Angket Penilaian Peserta Didik**

Lembar angket berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran sejarah yang menggunakan media pembelajaran poster.

Lembar angket ini diberikan kepada para peserta didik untuk nantinya diisi dan mendapat data penilaian media pembelajaran poster.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut : (1) Pengumpulan data atau informasi pada tahap prariset dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber. (2) Pengumpulan data untuk memperoleh kelayakan materi pembelajaran sejarah didapat dari hasil pengisian lembar penilaian atau validasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 2 Pontianak. (3) Pengumpulan data untuk memperoleh kelayakan media pembelajaran poster didapat dari hasil pengisian lembar penilaian atau validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media dari FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. (4) Pengumpulan data untuk mengetahui penilaian peserta didik diperoleh dari angket minat peserta didik yang diisi oleh para peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak. (5) Dokumentasi dilakukan selama peserta didik menggunakan media pembelajaran poster dan pada saat pengisian angket.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Validitas**

Analisis validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan data-data yang sudah didapat. Instrumen yang akan diuji kevalidan nya dalam analisis validitas ini adalah media pembelajaran poster yang sudah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli media. Berikut adalah kriteria kevalidan media menurut I Made Tegeh, dkk, 2014: 83

**Tabel 1 Kriteria Kevalidan Media**

Persentase (%)	Kriteria kevalidan	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Direvisi Seperlunya
65% - 74%	Cukup	Cukup Banyak Direvisi
55% - 64%	Kurang	Banyak Direvisi
0 - 54%	Sangat Kurang	Direvisi Total

**Analisis Data Angket Penilaian Peserta Didik**

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang berisi kalimat-kalimat pertanyaan terkait penelitian dan sekaligus pilihan jawaban yang tersedia. Peneliti meminta responden mengisi angket sesuai dengan apa yang dirasakan oleh

responden, dalam hal ini peneliti meminta para peserta didik untuk mengisi angket guna melihat seberapa besar minat peserta didik terhadap media pengembangan poster. Kriteria interpretasi skor penilaian peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor Penilaian Peserta Didik**

Persentase Rata-Rata	Kriteria
0% - 25%	Sangat Kurang
26% - 50%	Kurang
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian**

Pengembangan media pembelajaran poster pada sub materi “Masa Kekuasaan VOC” kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak telah dilaksanakan sesuai prosedur penelitian. Berikut ini peneliti paparkan data-data yang telah didapat :

**Hasil Wawancara**

Data hasil wawancara diperoleh untuk melengkapi data awal sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Menurut hasil wawancara peneliti dengan responden, Ibu Fatimahwati selaku guru sejarah SMA Negeri 2 Pontianak menunjukkan bahwa, sebelumnya tidak pernah menggunakan media pembelajaran poster dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang biasa digunakan berupa buku teks pelajaran dan *Microsoft Power Point*. Responden tertarik mencoba menggunakan media pembelajaran poster pada saat proses belajar mengajar. Responden juga menjelaskan situasi didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Keluhan yang dirasakan oleh guru

pada saat mengajar adalah kurangnya perhatian peserta didik pada saat mengajar yang mengakibatkan situasi belajar menjadi terganggu dan kurang kondusif.

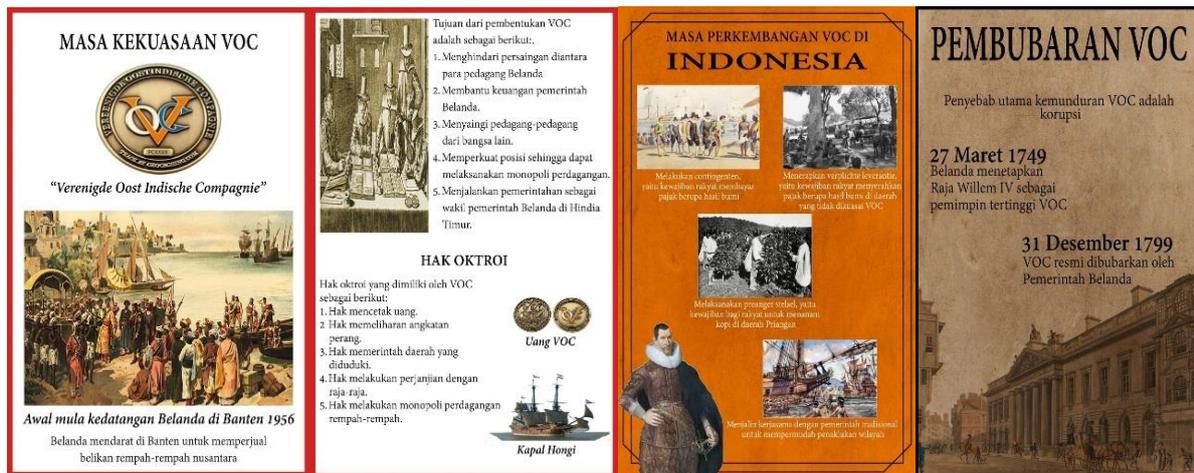
**Hasil Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan penilaian ahli materi, 1) Indikator penilaian kesesuaian isi dengan tiga butir penilaian memperoleh skor sebesar 83%. 2) Indikator penilaian penggunaan bahasa dengan dua butir penilaian memperoleh skor sebesar 100%. 3) Indikator penilaian tampilan gambar dengan dua butir penilaian memperoleh skor sebesar 87,5%. 4) Indikator penilaian tampilan isi dengan dua butir penilaian memperoleh skor sebesar 87,5%. 5) Indikator penilaian sumber pustaka dengan dua butir penilaian memperoleh skor sebesar 75% dengan jumlah nilai rata-rata keseluruhan 86,6%.

**Hasil Validasi Ahli Media**

Penilaian terhadap media pembelajaran poster, dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan pada indikator

penilaian. Berikut ini merupakan hasil penilaian ahli media Tahap I dan Tahap II :



**Gambar 2 Media Pembelajaran Poster Pada Validasi Media Tahap I**

Berdasarkan penilaian ahli media tahap I, 1) Indikator penilaian ukuran bahan media poster dengan dua butir penilaian memperoleh skor sebesar 100%. 2) Indikator penilaian desain poster dengan enam butir penilaian memperoleh skor sebesar 95,8%. 3) Indikator penilaian isi media poster dengan tujuh butir penilaian

memperoleh skor sebesar 96%. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan 97%. Adapun saran dan komentar dari ahli media adalah : Jika akan dipajang didepan kelas maka ukuran poster harus diperbesar. Tetapi jika digunakan untuk pembelajaran kelompok, media sudah cukup baik.



**Gambar 3 Media Pembelajaran Poster Pada Validasi Media Tahap II**

Berdasarkan penilaian ahli media diatas dapat disimpulkan bahwa 1) Indikator penilaian ukuran desain poster dengan enam butir

penilaian memperoleh skor sebesar 100%. 2) Indikator penilaian fungsi poster dengan tiga

butir penilaian memperoleh skor sebesar 100%. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan 100%.

### **Hasil Uji Coba Skala Kecil**

Pada penelitian skala kecil ini, peneliti meminta responden sebanyak 7 orang untuk mengisi angket yang sudah disiapkan. Dari hasil uji coba skala kecil diketahui bahwa sebanyak 7 orang responden memberi nilai dengan jumlah keseluruhan sebanyak 170 poin atau 86,7% dengan keterangan sangat baik.

### **Hasil Uji Coba Skala Besar**

Setelah melakukan perbaikan terhadap produk, selanjutnya peneliti melakukan uji coba skala besar kepada responden yang berjumlah 36 orang. Dari hasil uji coba skala besar dapat diketahui bahwa sebanyak 36 orang responden memberikan jumlah poin sebesar 873 atau 86,6% dengan keterangan sangat baik.

### **Analisis Data Kevalidan Media Pembelajaran Poster (Ahli Materi)**

Penilaian ahli materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi materi dengan media yang dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli materi yaitu guru SMA Negeri 2 Pontianak memperoleh persentase kevalidan dengan nilai sebesar 86%. Ahli materi menilai isi materi media pembelajaran poster sesuai dengan LKS yang digunakan oleh peserta didik.

### **Analisis Data Kevalidan Media Pembelajaran Poster (Ahli Media)**

Penilaian ahli media digunakan untuk mengetahui kelayakan grafik desain media yang dikembangkan peneliti. Pada validasi media tahap I ada 3 indikator penilaian yang diperhatikan yaitu (a) ukuran bahan media poster, (b) desain poster, dan (c) desain isi media dan disusun dalam 15 butir penilaian. Rata-rata persentase kevalidan yaitu 97%. Ahli Media menilai media pembelajaran poster berdasarkan aspek kelayakan media yang terdiri dari ukuran bahan media poster, desain poster, dan desain isi media. Validator ahli media ialah dosen FKIP UNTAN.

### **Analisis Data Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil**

Hasil analisis data angket respon siswa pada uji coba skala kecil menunjukkan bahwa penyajian poster 83,3%, penggunaan poster

dalam proses belajar mengajar 76%, minat peserta didik 82,1%, dan kelayakan produk 86,4% dengan nilai rata-rata 81,7%. Data diatas menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap media poster yang dikembangkan.

### **Analisis Data Angket Respon Peserta Didik Skala Besar**

Hasil analisis data angket respon siswa pada uji coba skala besar menunjukkan bahwa penyajian poster 78,4%, penggunaan poster dalam proses belajar mengajar 80,2%, minat peserta didik 80,6%, dan kelayakan produk 87,3% dengan nilai rata-rata 81,2%. Data diatas menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap media poster yang dikembangkan.

### **Pembahasan**

#### **Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Poster**

#### **Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Sejarah Indonesia di SMA Negeri 2 Pontianak. Wawancara yang diajukan peneliti terkait proses pembelajaran dan mencari informasi tentang kebutuhan media pembelajaran yang sesuai di sekolah. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa para peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, media pembelajaran yang biasa digunakan saat belajar juga sangat kurang.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan kajian pustaka. Kajian pustaka dilakukan dengan maksud mendapatkan informasi tambahan mengenai media pembelajaran yang sesuai melalui sumber-sumber yang relevan. Kajian pustaka dapat diperoleh dari buku-buku maupun penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

#### **Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan adalah perumusan tujuan pengembangan, memilih materi dan media yang akan dikembangkan, mencari metode pembelajaran yang sesuai, mempersiapkan instrumen penelitian, dan menjadwalkan penelitian.

## **Desain Produk**

Pada tahap ini peneliti membuat desain awal produk yang akan dikembangkan. Peneliti menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk pengembangan produk, seperti mulai mencari desain produk awal yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dikembangkan. Peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran poster dengan sub materi Masa Kekuasaan VOC. Media pembelajaran poster di desain ringkas dan sederhana dengan tambahan gambar menarik serta teks berisi materi yang akan disampaikan.

## **Uji Coba Skala Kecil**

Uji coba skala kecil dilakukan untuk meminta penilaian dari para peserta didik terhadap media pembelajaran poster. Pada penelitian skala kecil ini, peneliti meminta responden sebanyak 7 orang untuk mengisi angket yang sudah disiapkan.

## **Revisi Produk I**

Revisi produk tahap I dilakukan berdasarkan pada saran dan komentar yang telah diberikan oleh responden (pada tahap uji coba skala kecil).

## **Uji Coba Skala Besar**

Uji coba skala besar hampir sama seperti uji coba skala kecil, hanya saja jumlah responden nya lebih banyak. Data-data dari uji coba skala besar dan skala kecil dikumpulkan untuk nantinya dianalisis

## **Revisi Produk II**

Revisi produk II adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Setelah melakukan uji coba skala besar, saran dan komentar dari para responden menjadi hal penting untuk dilakukannya revisi produk tahap II.

## **Kelayakan Produk Berdasarkan Ahli Materi, Ahli Media Dan Pada Saat Uji Coba Skala Kecil Dan Skala Besar**

Penilaian terhadap produk yang akan dikembangkan harus dilakukan oleh validator atau para ahli dibidangnya. Para ahli atau validator yang dilibatkan adalah ahli materi dan ahli media. Ahli materi dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Negeri 2 Pontianak, Ibu Fatimahwati, S. Pd. Sedangkan untuk ahli media dilakukan oleh dosen ahli FKIP Untan Pontianak, Bapak Dr. Warneri, M. Si dan Bapak Edwin Mirzachaerulsyah, M. Pd.

Berdasarkan penilaian ketiga ahli menyatakan media yang sudah dikembangkan layak untuk diujicoba dengan keterangan "Layak Tanpa Revisi".

## **Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Yang Menggunakan Media Pembelajaran Poster**

Hasil analisis data angket respon peserta didik pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap media pembelajaran poster yang sudah dikembangkan. Hasil penilaian dari peserta didik ini akan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki atau melakukan revisi terhadap produk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengembangan media pembelajaran poster pada sub materi Masa Kekuasaan VOC kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak diselesaikan dengan model *Borg and Gall* yang terdiri dari sepuluh tahap pengembangan dan yang digunakan hanya tujuh tahap pengembangan, Tujuh tahapan yang digunakan ialah 1) pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) desain produk, 4) uji coba skala kecil, 5) revisi produk I, 6) uji coba skala besar, 7) revisi produk II. (2) Hasil uji kelayakan dari para ahli memperoleh hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli, produk yang sudah dikembangkan layak tanpa revisi. Para ahli juga menyertakan saran dan komentarnya untuk produk yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Dengan begitu, produk dikatakan layak untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. (3) Berdasarkan uji coba skala kecil dan skala besar diperoleh data yang menyatakan bahwa peserta didik memberikan respon positif pada media pembelajaran poster. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar sangat baik.

### **Saran**

Berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan: (1) Bagi sekolah, berdasarkan uji coba lapangan media pembelajaran poster layak dan baik digunakan

sebagai media pembelajaran. Diharapkan media pembelajaran poster pada sub materi Masa Kekuasaan VOC dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar kelas XI, sehingga pengembangan media pembelajaran poster ini dapat membantu sekolah dalam memfasilitasi media pembelajaran di sekolah. (2) Bagi guru, media pembelajaran poster yang sudah dikembangkan dan mendapat hasil yang positif bisa digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode-metode belajar yang baik. Diharapkan media pembelajaran poster ini dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat belajar sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. (3) Bagi peneliti/penulis, penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Namun dalam pengembangannya masih banyak yang harus diperbaiki dan disempurnakan. Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat membantu pihak yang membutuhkan pengembangan media pembelajaran poster ini. (4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap revisi produk tahap II, semoga penelitian ini dapat dilanjutkan hingga tahap penyebaran (diseminasi) agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyhar, Rayandra. (2013). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Bandung: GP Pres
- Narbuko, Cholid. & Achmadi, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Pengembangan & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, RND*. Bandung: Alfabeta
- Putra, Nusa. (2012). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Standar Isi

